

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penguatan Lembaga Kelurahan dan UMKM Berbasis IPTEK

Rizki Dwi Romadhona^{1*}, Elsha Dewi Anggraini², Sevira Agustin Aryadi³

¹Fakultas Teknologi Informasi/ Sistem Komputer, Universitas Islam Balitar, Indonesia

²FKIP/ Pendidikan Biologi, Universitas Islam Balitar, Indonesia

³Fakultas Ekonomi/ Manajemen, Universitas Islam Balitar, Indonesia

rizkidwiromadhona@unisbablitar.ac.id, elshadewia@gmail.com,

seviravira920@gmail.com

Received 15 Mei 2023 | Revised 20 Mei 2023 | Accepted 26 Mei 2023

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan pada saat pelaksanaan program KKN di Lingkungan Papringan dan Kebonsari Kelurahan Jegu Kabupaten Blitar. Ada 7 program yang dilakukan. Secara umum bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat melalui penguatan lembaga kelurahan dan UMKM berbasis IPTEK. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi terhadap serangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan selama satu bulan, hasil yang tercapai telah sesuai dengan apa yang diharapkan. Pelaksanaan kegiatan mendapatkan respon positif dari Perangkat dan Masyarakat. Hal tersebut ditunjukkan dengan partisipasi dan kontribusi aktif dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan. Kegiatan rata-rata memiliki capaian indikator sebesar 76% keberhasilan.

Kata kunci: KKN, pemberdayaan masyarakat, penguatan lembaga

ABSTRACT

This Community Service activity was conducted during the implementation of the Community Service Program (KKN) in the Papringan and Kebonsari areas of the Jegu Village in Blitar Regency. There were 7 programs carried out, generally aimed at empowering the community through strengthening village institutions and technology-based SMEs (Small and Medium Enterprises). Based on the monitoring and evaluation of a series of activities carried out over one month, the results achieved were in line with expectations. The implementation of the activities received positive responses from both the officials and the community, as evidenced by active participation and contribution in each conducted activity. On average, the activities achieved an indicator score of 76% success.

Keywords: KKN, Community empowerment, institutional strengthening

1. PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu program pendidikan nonformal untuk meningkatkan kemampuan masyarakat agar dapat lebih berkembang melalui suatu peningkatan keterampilan yang dimiliki atau ada [1]. Pemberdayaan masyarakat dilakukan dalam upaya peningkatan kualitas kesejahteraan masyarakat yang meliputi kesejahteraan keluarga, memandirikan masyarakat miskin, mengangkat harkat dan martabat masyarakat lapisan bawah, menjadikan masyarakat sebagai subjek dalam bertindak. Dengan kata lain, tujuan yang akan dicapai melalui usaha pemberdayaan masyarakat adalah masyarakat yang mandiri, berswadaya, mampu mengadopsi inovasi dan memiliki pola pikir yang cosmopolitan [2]. (Pemberdayaan merupakan bentuk dari proses perubahan sosial menuju ke arah masyarakat yang hidup lebih baik dan sejahtera [3]. Salah satu ciri utama dari pemberdayaan adalah menitikberatkan pada peran dan partisipasi masyarakat sejak dari proses perencanaan sampai dengan pelaksanaan dan pemeliharaan. Pemerintah dan instansi lain mempunyai tugas sebagai fasilitator dan motivator bagi masyarakat yang menjadi sasaran pemberdayaan.

Program KKN merupakan program yang dilaksanakan sebagai bentuk upaya pengabdian tri dharma perguruan tinggi dan tanggung jawab akademisi atau civitas akademika. Program KKN didukung dengan program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa yang bertujuan untuk memberikan arahan kepada masyarakat akan pentingnya menjadi manusia yang memiliki pola pikir yang tumbuh dan berkembang [4]. Selain itu juga KKN adalah bentuk program intrakurikuler untuk perguruan tinggi dan implementasi dari pengabdian perguruan tinggi yang menuntut mahasiswa terjun langsung untuk membantu masyarakat berpikir secara kreatif dan perilaku inovatif dalam memecahkan sebuah masalah [5]. Dengan demikian dalam kegiatan KKN mahasiswa memiliki peran sebagai *problem solver*, fasilitator, pengarah dalam proses penyelesaian masalah dan pembangunan pengembangan Masyarakat [6]. Dalam kegiatan KKN, mahasiswa memberikan pengalaman ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan agama guna pemecahan masalah yang ada di masyarakat dan menanggulangnya secara tepat. Selain itu, pembenahan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang dilakukan serta menjadi program kerja bagi mahasiswa [7].

Univeristas Islam Balitar merupakan salah satu universitas di Indonesia yang melakukan program KKN. Salah satu lokasi kegiatan KKN yang dilakukan adalah di Kelurahan jegu, Kecamatan sutojayan Kabupaten Blitar. Dalam kegiatan KKN tersebut dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) berupa pemberdayaan masyarakat melalui penguatan lembaga kelurahan dan UMKM berbasis IPTEK. Hal tersebut dilakukan berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada di kelurahan Jegu.

2. METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan KKN harus memenuhi empat prinsip, yaitu dapat dilaksanakan (*feasible*), dapat diterima (*acceptable*), berkesinambungan (*sustainable*) dan partisipatif. Secara garis besar tahap pelaksanaan KKN terbagi atas 3 tahap yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut. Pada tahap pelaporan, laporan yang dibuat terdiri atas satu jenis laporan yaitu, laporan kelompok yang disusun oleh kelompok mahasiswa. Observasi dilakukan dengan metode: (1) tanya jawab, (2) dokumentasi, dan (3) melihat ke lapangan secara langsung. Berdasarkan hasil observasi maka akan ditentukan program kerja KKN (Hasanah et al., 2022).

Langkah pencapaian program yang disusun adalah sebagai berikut:

1. Melakukan identifikasi secara berkala terhadap lingkungan kegiatan untuk menentukan program kerja yang akan dilaksanakan.

2. Menyusun rencana program kerja ke dalam daftar program kerja yang akan dicapai selama kegiatan KKN dilaksanakan.
3. Menyusun indikator program kerja.
4. Melaksanakan program kerja yang telah disusun.
5. Melakukan evaluasi setelah melaksanakan kegiatan dan program kerja.
6. Pencapaian program disesuaikan dengan tujuan awal rencana program kerja yang telah disepakati.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan KKN ini didampingi Bapak Rizki Dwi Romadhona selaku DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) dari Universitas Islam Balitar. Selain itu dilaksanakan seminar oleh dosen FTI Unisba Abdi Pandu Kusuma dan Ukhtiati Mawadah (dua orang) sebagai pemateri dalam membahas pemanfaatan database dalam pembuatan web kelurahan jegu. Rincian program kerja, sasaran, dan indikator pencapaian dapat dilihat pada Tabel 1.

Program 1. Peningkatan kapasitas pemuda desa dengan reorganisasi karang taruna

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk: (1) Reorganisasi kepengurusan Karang Taruna, (2) Memperkuat kelembagaan Karang Taruna dan (3) Memaksimalkan kinerja Karang Taruna. Kegiatan dilakukan sehari pada tanggal 8 September 2022. Kegiatan yang dilakukan berupa menyusun ulang struktur organisasi dengan cara reorganisasi dan menambahkan beberapa jabatan baru yang bertanggung jawab serta memberikan pengarahan kepada pengurus karang taruna baru tentang status dan kedudukan fungsi karang taruna. Foto kegiatan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Pengaktifan Pengurus Organisasi Karang Taruna Kelurahan Jegu

Ada kendala yang dihadapi pada kegiatan ini yaitu masalah keterbatasan pengetahuan keorganisasian dari anggota Karang Taruna sehingga keberlangsungan organisasi menjadi terhambat. Faktor yang mempengaruhi hal tersebut diantaranya faktor kepemimpinan, struktural, administrasi, dan manajemen organisasi. Tidak adanya pengkaderan di setiap tahunnya membuat terputusnya generasi berikutnya. Maka dari itu, pada 2023 ini dapat dikatakan sebagai awal yang baru bagi para generasi Karang Taruna di masa kini serta sebagai langkah awal dalam menghidupkan kembali keorganisasian Karang Taruna Bakti Pemuda. Mengingat dampak penting dan fungsi dari organisasi karang taruna, maka para mahasiswa menginisiasi dan mewadahi kegiatan yang dimulai dari persiapan hingga pelaksanaan Musyawarah Besar Karang Taruna.

Tabel 1. Program Kerja

No.	Program	Sasaran	Indikator	PJ	Keberhasilan
1	Peningkatan kapasitas pemuda desa dengan reorganisasi karang taruna	Pemuda warga lingkungan Kelurahan Jegu	Terbentuknya struktur organisasi	Jodis Wahyu Eka Putri Puji Lestari	>76% sangat berhasil
2	Rekapitulasi data dasawisma Kelurahan Jegu	Warga lingkungan papringan Kelurahan Jegu	Pembentukan database dalam bentuk excel	Sevira Agustin Aryadi	>76% sangat berhasil
3	Pendirian palang jalur evakuasi dan pemanfaatan pos kamling sebagai titik kumpul bencana	Warga lingkungan papringan Kelurahan Jegu	Responsif terhadap informasi palang jalur evakuasi dan berfungsinya kembali pos kamling	Galih Enggar Alfaizi	>76% sangat berhasil
4	Penguatan Lembaga Tani di Lingkungan papringan Kelurahan Jegu tahun 2023	Masyarakat lingkungan papringan Kelurahan Jegu	Pendampingan Kelompok Tani dengan mengadakan pertemuan dengan Ketua Kelompok Tani Lingkungan Papringan	Predi Ihwa Prasetyoo	>76% sangat berhasil
5	Penguatan UMKM melalui sosialisasi Web Kelurahan Jegu guna Menunjang pemasaran rumput gajah	Masyarakat lingkungan papringan Kelurahan Jegu	Pemberdayaan Petani Rumput Gajah dengan mengadakan sosialisasi dan implementasi terhadap pentingnya teknologi dimasa kini untuk menunjang UMKM	Gian Riko Pujiantoro	>76% sangat berhasil
6	Pembuatan tie dye atau batik jumputan pada media kain guna mengemb ankan kreatifitas siswasiswi SDN Jegu 03 Kebonsari	Siswa SDN Jegu 03 Kelas 4, 5 dan 6	Siswa mampu mengembangkan kreativitas dalam membuat karya serta membuat batik jumputan pada kain, berkelompok dengan teman secara kompak	Dinda Saroh Wahdati	>76% sangat berhasil

No.	Program	Sasaran	Indikator	PJ	Keberhasilan
7	Pengadaan pojok baca di SDN Jegu 03 guna meningkatkan minat baca siswa dalam rangka mendukung program gerakan literasi sekolah	Segenap siswa SDN Jegu 03	Siswa dapat menggunakan pojok baca sebagai sarana penunjang literasi sekolah dengan optimal.	Azizah Khoirunnisa Zain	>76% sangat berhasil

Program 2. Rekapitulasi data dasawisma Kelurahan Jegu

Tujuan dari kegiatan rekapitulasi data dasawisma ini adalah membenahan untuk kejelasan data yang sebelumnya tidak terdata dan memiliki peran penting untuk memberikan arahan kepada dasawisma di lingkungan Kelurahan Jegu untuk mewujudkan keluarga yang sejahtera, sekaligus menjadi ujung tombak pelaksanaan 10 program pokok PKK dan program pemerintah. Dasawisma ini diarahkan pada peningkatan kesejahteraan dan kesehatan keluarga yang nantinya dapat membantu program pemerintah di tingkat kelurahan dan kecamatan terutama pada "Bidang kesehatan". Ada pemberian materi tentang Sosialisasi Dasawisma yang disampaikan oleh Ibu Warsini yang merupakan Kordinator Pokja PKK Kelurahan Jegu, Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar. Tujuan Dasawisma yakni membantu kelancaraan tugas pokok dan program PKK Kelurahan. "Dasawisma ini adalah suatu kelompok yang terdiri dari 11 sampai 20 rumah". Kegiatan dilakukan pada program ini adalah (1) menginput 10 data keluarga satu kelurahan, dan (2) memilah data 10 keluarga yang termasuk anggota Dasawisma. Hasilnya dapat dilihat pada Gambar 2.

Gambar 2. Rekapitulasi data dasawisma Kelurahan Jegu

Permasalahan terkait program dasawisma ini adalah masalah kesehatan yang menjadi jangkauan kerja dari anggota Dasawisma, yaitu perbaikan gizi keluarga, masalah pertumbuhan anak, makanan sehat bagi keluarga, masalah kebersihan lingkungan, masalah bencana dan kegawatdaruratan kesehatan termasuk resikonya, masalah kesehatan ibu, bayi dan balita serta masalah penyakit.

Program 3. Pendirian palang jalur evakuasi dan pemanfaatan pos kamling sebagai titik kumpul bencana

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk (1) memudahkan evakuasi warga lingkungan papringan jika suatu saat terjadi bencana alam atau bencana kebakaran hutan, dan (2) memanfaatkan kembali fungsi pos kamling sebagai titik kumpul dan saran komunikasi antar warga. Pada pelaksanaan kegiatan penguatan Lembaga Kebencanaan, tim KKN Unisba Kelompok 5 melaksanakan kegiatan pendirian palang jalur evakuasi dan pemanfaatan pos kamling sebagai titik kumpul bencana di Lingkungan Papingan. Pendirian jalur evakuasi dan titik kumpul seperti terlihat pada Gambar 3 adalah langkah esensial dalam

memastikan keselamatan suatu komunitas saat terjadi bencana alam. Jalur evakuasi memberikan panduan yang jelas bagi masyarakat lingkungan Papringan guna meminimalisir kebingungan dan resiko cidera. Kendala yang dihadapi pada program ini adalah mencari titik lokasi strategis pemasangan palang dan penentuan arah panah jalur evakuasi pada setiap titik.



Gambar 3. Pendirian Palang Jalur Evakuasi

Program 4. Penguatan Lembaga Tani di Lingkungan papringan Kelurahan Jegu tahun 2023

Kegiatan ini berupa sosialisasi dari pemerhati tani yaitu ngaji tani dari daerah Sutojayan sebanyak dua orang kepada para petani. Tujuan kegiatan Penguatan Kelompok Tani Lingkungan Papringan Kelurahan Jegu Tahun 2023, yakni sebagai berikut: (1)memberikan pengarahan mengenai manfaat pupuk bokashi dengan menggunakan nitrobakter, dan (2)memberikan pelatihan cara pembuatan pupuk bokashi bersama narasumber terpercaya, yakni kelompok ngaji tani.Penguatan kelompok tani ini dimulai sejak tanggal 1 September 2023 dengan memberikan konsultasi bahan-bahan pembuatan pupuk bokashi dan nitrobakter bersama narasumber kelompok Ngaji Tani. Dilanjutkan pada tanggal 2 September 2023 dilakukan pengambilan video praktek pembuatan nitrobakter yang diairasi selama 2 hari. Kemudian pada tanggal 5 September 2023 dilakukan kembali pengambilan video praktek pembuatan pupuk bokashi guna penayangan pada saat sosialisasi. Sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 7 September 2023, dimulai pada pukul 09:00 sampai 12:30 WIB. Foto kegiatan dapat dilihat pada Gambar 4. Kendala yang dihadapi adalah pelaksanaan pengambilan video yang berulang dan membutuhkan bahan dasar pupuk cair beberapa bahan ada yang susah didapatkan.



Gambar 4. Penguatan Lembaga Kelompok Tani di Lingkungan Papringan

Program 5. Penguatan UMKM melalui sosialisasi Web Kelurahan Jegu guna Menunjang pemasaran rumput gajah

Tujuan dari kegiatan ini adalah (1)Pemberdayaan Petani Rumput Gajah dengan mengadakan sosialisasi dan implementasi terhadap pentingnya teknologi dimasa kini untuk menunjang UMKM. (2) Pendampingan Kelompok Tani dengan mengadakan pertemuan dengan Ketua Kelompok Tani Lingkungan Papringan, Kelurahan Jegu (3) Menunjang Pemasaran Rumput Gajah berbasis IPTEK melalui WEB Kelurahan Jegu. Pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada Tabel 2. Foto kegiatan dapat dilihat pada Gambar 5. Kendala yang dihadapi adalah masyarakat mayoritas masih dalam tahap pembelajaran untuk penggunaan gawai dalam mengakses web dan prosedur penjualan.

Tabel 2. Kegiatan Penguatan UMKM pemasaran rumput gajah berbasis IPTEK

PELAKSANAAN KEGIATAN		
1.	Kamis, 7 September 2023	Pemberdayaan Petani Rumput Gajah dengan mengadakan sosialisasi dan implementasi terhadap pentingnya teknologi dimasa kini untuk menunjang UMKM berbasis IPTEK
2.	Kamis, 7 September 2023	Pendampingan Petani Rumput Gajah dengan mengadakan pertemuan dengan Ketua Kelompok Tani Lingkungan Papringan, Kelurahan Jegu.
3.	21 Agust - 18 Sep 2023	Pendampingan Kelompok Tani dengan mengadakan pertemuan dengan Ketua Kelompok Tani Lingkungan Papringan, Kelurahan Jegu.
4.	21 Agust - 18 Sep 2023	Menunjang Pemasaran Rumput Gajah berbasis IPTEK melalui WEB Kelurahan Jegu dengan pembuatan deskripsi yang dibuat melalui survei lapangan.



Gambar 5. Penguatan UMKM Melalui Sosialisasi Web Menunjang Penjualan Rumput Gajah

Program 6. Pembuatan tie dye atau batik jumputan pada media kain guna mengembangkan kreatifitas siswaswi SDN Jegu 03 Kebonsari

Tujuan dari kegiatan program kerja ini adalah : (1) Siswa mampu mengembangkan kreativitas dalam membuat karya (2) Siswa mampu membuat batik jumputan pada kain secara berkelompok (3) Siswa berkerja sama dengan teman secara kompak. Pengenalan kepada siswa mengenai batik jumputan secara langsung dilakukan melalui scan barcode yang telah diberikan. Kemudian barcode berisi literasi atau penjelasan mengenai batik jumputan ini disertai dengan langkah pembuatannya. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 2 september 2023. Foto kegiatan dapat dilihat pada Gambar 6. Tidak ada kendala yang diahadapi karena kain polos dan bahan pewarna dan ikat karet yang dibutuhkan untuk membuat batik sangat mudah didapatkan.

Program 7. Pengadaan pojok baca di SDN Jegu 03 guna meningkatkan minat baca siswa dalam rangka mendukung program gerakan literasi sekolah

Tujuan dari kegiatan Pendirian Pojok baca adalah: 1) Pengentasan baca, tulis, dan hitung (calistung) siswa. 2) Meningkatkan indeks literasi siswa sesuai dengan Gerakan Literasi Sekolah (GLS). 3) Merangsang siswa untuk gemar membaca. Proses pendirian pojok baca diawali dengan upaya survey terhadap SDN Jegu 03 Kebonsari untuk mengetahui titik lokasi yang bagus dalam pendiriannya. Lalu Tim KKN UNISBA Kelompok 5 mulai menyiapkan dekorasi kreatif seperti wujud siluet pohon, pernak-pernik, Selanjutnya, kebutuhan buku dan rak diambil dari perpustakaan sekolah. Setelah itu, kegiatan perdana penggunaan pojok baca diresmikan pada penutupan KBM di SDN Jegu 03 Kebonsari. Pojok baca yang dibuat dapat dilihat pada Gambar 7. Kendala yang dihadapi adalah buku yang ingin dibaca siswa tidak tersedia di perpustakaan sekolah atau literasi yang terdapat pada perpustakaan sekolah masih kurang.



Gambar 6. Pembuatan Tie Dye atau Batik Jumputan Pada Media Kain Guna Mengembangkan Kreativitas Siswa Siswi SDN Jegu 03 Kebonsari



Gambar 7. Pengadaan Pojok Baca Di SDN Jegu 03 Guna Meningkatkan Minat Baca Siswa

4. KESIMPULAN

Berdasarkan serangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan di Lingkungan Papringan dan Kebonsari, Kelurahan Jegu selama satu bulan, hasil yang tercapai telah sesuai dengan apa yang diharapkan. Pelaksanaan kegiatan mendapatkan respon positif dari Perangkat dan Masyarakat. Hal tersebut ditunjukkan dengan partisipasi dan kontribusi aktif dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan. Kegiatan rata rata memiliki capaian indicator sebesar 76% keberhasilan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Balitar yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik. Terimakasih terhadap tim KKN terutama kelompok 5 dengan kekompakan dan kerjasama program kerja terlaksana dengan lancar dan sesuai target.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sucipto, N. R., & Sutarto, J. (2015). Pemberdayaan Masyarakat Miskin Untuk Meningkatkan Kecakapan Hidup Melalui Kursus Menjahit Di LKP Elisa Tegal. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 4(2), 140.
- [2] Kemal, I. (2022). Meningkatkan Pendidikan Proses Belajar Mengajar Anak-Anak Di Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Labuhan. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 634–640. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i2.1941>.
- [3] Rahman, T., & Nurdian, Y. (2021). Pendampingan Pemanfaatan Teknologi Digital Untuk Meningkatkan Pemasaran Toko Roti Di Pabian Sumenep. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 645–650. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i3.4727>.
- [4] Aliyyah, R. R., Septriyani, W., Safitri, J., Nur, S., & Ramadhan, P. (2021). Kuliah Kerja Nyata : Pengabdian Kepada Masyarakat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 663–676. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/4122%0Ahttp://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/download/4122/pdf>.
- [5] Mahendra, M., Azizah, A. N., & ... (2022). Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan TPA dan Posyandu Balita di Desa Ngadirejo. *Proceeding ...*, 231–235. <https://proceedings.ums.ac.id/index.php/nhcos/article/view/1184%0Ahttps://proceedings.ums.ac.id/index.php/nhcos/article/download/1184/1159>.
- [6] Saharuddin, S. (2017). Pengabdian KKN-PPM Desa Wonorejo Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur. *RESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 20–25. <https://doi.org/10.35906/jipm01.v1i1.243>.
- [7] Hariana, H., Mardin, H., & Lasalewo, T. (2021). Peranan Mahasiswa Kkn Dalam Melaksanakan Kegiatan Tambahan Di Lokasi Pengabdian Desa Botuwombato. *Jurnal Abdimas Terapan*, 1(1), 10–16. <https://doi.org/10.56190/jat.v1i1.3>.